GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan **Tgl/Bln/Thn : 03 Desember 2007**

Subyek : Kehutanan **Hari : Senin**

Halaman : 15

60 Persen Hutan di Sulut Rusak

[TOMOHON] Kondisi hutan di Sulawesi Utara (Sulut) memprihatinkan, karena 60 persen dari 730.000 hektare telah rusak berat. Ini terjadi akibat oknum yang tidak bertanggung jawab yang merusak dan mencuri kayu, tanpa ada tindakan aparat hukum. Bila ini tidak diatasi, ancaman bencana alam tanah longsor dan banjir akan terjadi lagi.

"Jadi, ini harus segera diatasi, dengan penanaman pohon pada lahan kritis," kata Gubernur Sulut, Sinyo Harry Sarundajang kepada *SP*, Sabtu (1/12) seusai me-lakukan penanaman pohon secara simbolis Gerakan Perempuan Menanam dan Pelihara Pohon Tingkat Sulut, yang dipusatkan di Desa Pangolombian, Kota Tomohon (35 km selatan Kota Manado).

Acara ditandai penanaman sekitar 4.000 pohon, pada areal 10 hektare. Kegiatan, ini sudah dilakukan di beberapa kabuparten dan kota. Sudah sekitar 69.000 pohon yang ditanam. Untuk Sulut, sekitar 325.000 pohon yang akan ditanam. Acara ini dihadiri ratusan orang.

Harus Tegas

Hutan adalah paru-paru dunia dan berfungsi menyimpan air dan menjaga lingkungan agar tidak terjadi pemanasan global, seperti saat ini. Aparat harus menindak mereka yang merusak hutan, apalagi mencuri kayu. Aparat kehutanan dan kepolisian harus tegas, katanya.

"Lingkungan menjadi isu penting saat ini. Kita jangan lalai, kalau lalai, bencana akan terjadi pada masa mendatang. Jadi, harus menjaga hutan dan lingkungan," katanya

Wali Kota Tomohon Jeferson Rumayar mengatakan, untuk Kota Tomohon sangat kritis juga hutan di wilayahnya. Karena, itu pihaknya bersama Provinsi Sulut melakukan penanaman. Kota Tomohon, yang berada di daerah perbukitan, memang membutuhkan hutan yang lestari tidak rusak. Karena akan ada tanah longsor dan banjir, karena hulu sungai banyak berada di Kota Tomohon, dan bermuara di Kota Manado.

Pakar Lingkungan dan Kehutanan dari Universitas Sam Ratulangi Dr Ir Jhon Tasirin PhD mengatakan, langkah tepat bila ada penanaman kembali. Hutan di Sulut memprihatinkan. Kalau terlambat akan berdampak buruk bagi masyarakat Minahasa ke depan. Hutan itu harus dijaga, untuk nenahan air dan erosi. Bencana yang terjadi di Sulut, banyak terkait dengan kerusakan hutan. Penelitian di beberapa Daerah Aliran Sungai banyak hutan sudah rusak. [136]

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP